

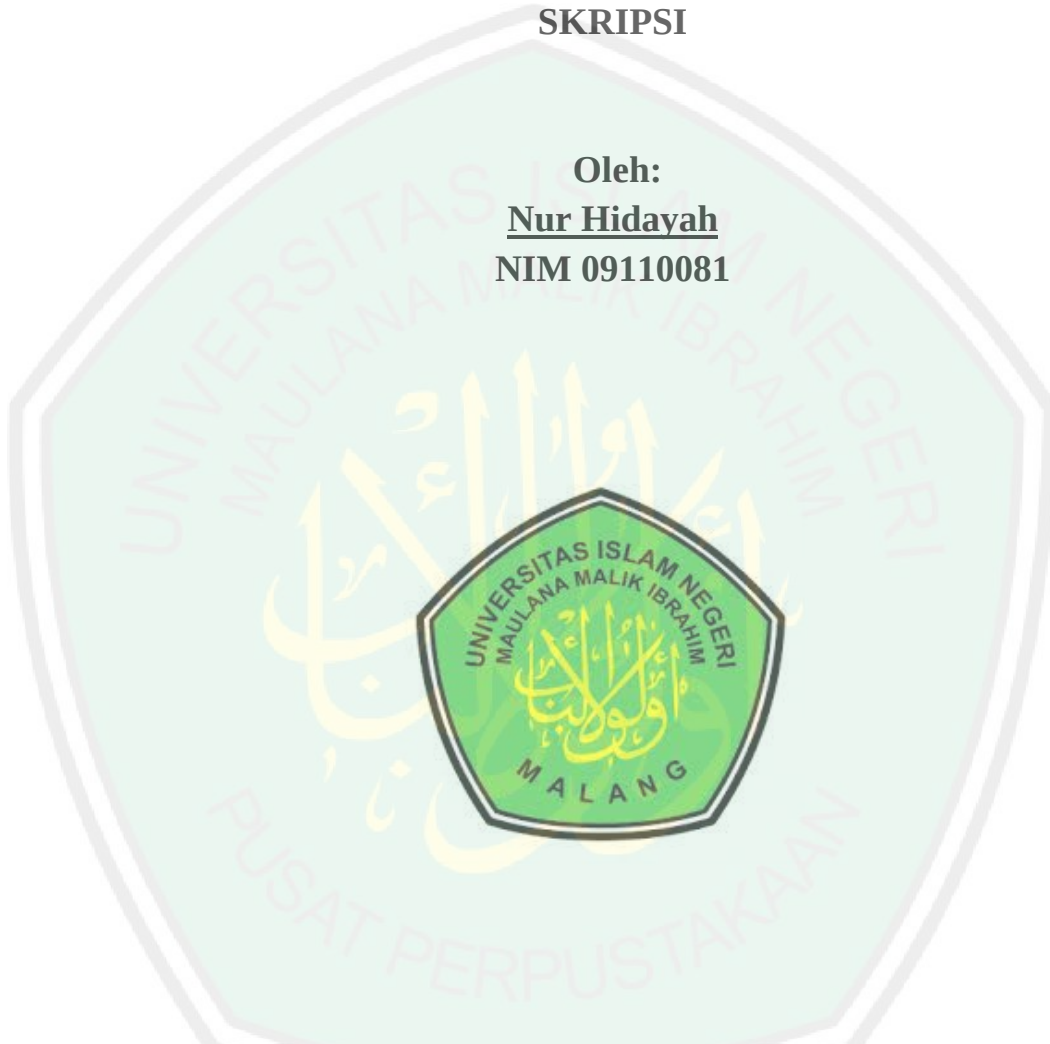
**PENGUNAAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS XII MADRASAH ALIYAH ALMAARIF
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Hidayah

NIM 09110081



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

**PENGUNAAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS XII MA ALMAARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Nur Hidayah

NIM 09110081



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN MULTIMEDIA AUTOPLAY DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS XII MADRASAH ALIYAH AL MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Hidayah
09110081

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag
NIP 19720822 2002121 001

Tanggal, 17 Desember 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP 19720822 2002121 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGUNAAN MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XII
MADRASAH ALIYAH AL MA'ARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Nur Hidayah (09110081)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 9 Januari 2015
dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Panitia Ujian

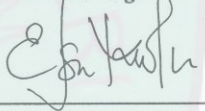
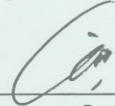
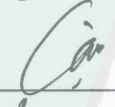
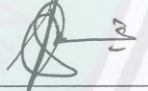
Ketua Sidang
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP 19720306 200801 2 010

Sekretaris Sidang
Dr. Marno, M.Ag
NIP 19720822 2002121 001

Pembimbing
Dr. Marno, M.Ag
NIP 19720822 200212 001

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
1965112 199403 2 002

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHASAN

Pertama-tama saya memuji kepada Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillah segala yang telah Engkau berikan kepadaku selama ini. Atas segala kehendak-Mu maka ku persembahkan karyaku ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta Mar'atul Muslinah dan Achmad Sobirin yang telah memberikan dorongan baik moril, spiritual maupun materi dan terimakasih atas arti semangat dan kesabaran yang beliau berikan, semoga Allah mengampuni dosa-dosa beliau dan selalu mendapat perlindungan dari Allah SWT.

Saudara-saudaraku , Mas Fajar, Mas Udin dan Mas Rahman. Terimakasih atas motivasi dan bantuan selama ini semoga Allah membalasnya dengan yang lebih pula dan semoga Allah selalu meluaskan rizqi-Nya kepadanya, Adikku Umi tetap semangat, mari kita wujudkan impian orang tua bersama.

Segenap keluarga besar KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak mampu ku sebutkan satu persatu kenangan yang tak akan terlupakan dan banyak pelajaran yang berharga, semoga ilmu kita bermnafaat dan persaudaraan kita akan tetap terjalin selamanya.

Kawan-kawanku yang ceria di ” Sunan Kalijaga 27” terimakasih atas kekompakan dan motivasinya. Disaat ku terlenu oleh keputusan, kalian semua yang membangkitkan semangat kembali.

Almamaterku

“UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”

MOTTO

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ
 وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ
 اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۖ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝

Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya
 jalan ke luar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan
 barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan
 (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya.
 Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

(Q.S Ath-Thalaaq: 2-3)

Dr. Marno, M.Ag
 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nur Hidayah Malang, 17 Desember 2014
 Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Di

Malang
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi dan bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah
 NIM : 09110081
 Jurusan : PAI
 Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Autoplay Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang

Maka Selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Marno, M.Ag
 NIP 19720822 2002121 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 23 Desember 2014

Nur Hidayah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Penggunaan Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII MA Al Ma’arif Singosari Malang”*.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu ad-Dinul Islam yang kita harapkan Syafa’atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah ditetapkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak, Ibu yang selalu menjadi orang terbaik bagi penulis, terimakasih telah membimbing, mengarahkan, mendampingi, dan mengiringi do'a dalam setiap langkah, dan juga saudara saudaraku tersayang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor UIN Maliki Malang
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu Dosen UIN Maliki Malang yang telah membimbing penulis selama belajar di bangku perkuliahan.
7. Bapak Drs. Moh. Mundzir M. selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Bapak Istiono, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah bersedia bekerjasama demi selesainya penelitian ini.
9. Segenap Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang yang telah memberikan bantuannya dalam memberikan data-data selama penelitian ini berlangsung.
10. Seluruh siswa-siswi kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang yang turut membantu jalannya program penelitian ini.

11. Semua teman-teman PAI angkatan 2009 yang selalu memberikan banyak pengalaman yang berharga, tak lupa juga teman-teman PKLI persaudaraan kita akan tetap abadi walau kita saling berjauhan.

12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bias disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna di dunia dan di akhirat. Amin Yaa Robbal Alamin.

Dan akhirnya penulis berharap semoga apa yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Malang, 23 Desember 2014

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1:	Pedoman Kategori Sikap Siswa dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Marasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang dengan Menggunakan Multimedia Autoplay	36
Tabel 3.2:	Pedoman Kategori Kemandirian Siswa dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Al Ma'arif Singosari Malang dengan Menggunakan Multimedia Autoplay	36
Tabel 4.1:	Ringkasan Data hasil sikap siswa siklus I dengan menggunakan multimedia autoplay.....	45
Tabel 4.2:	Ringkasan data hasil kemandirian siklus I dengan Menggunakan multimedia autoplay.....	45
Tabel 4.3:	Ringkasan data hasil sikap siswa siklus II dengan menggunakan multimedia autoplay.....	46
Tabel 4.4:	Ringkasan data hasil kemandirian siswa siklus II dengan Menggunakan multimedia Autoplay.....	46
Tabel 4.5:	Perbandingan sikap siswa siklus I dan siklus II.....	47
Tabel 4.8:	Pebandingan kemandirian siswa siklus I dan siklus II.....	48

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : langkah-langkah PTK 28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2: Materi Autoplay
- Lampiran 3: Angket Sikap Siswa
- Lampiran 4: Angket Kemandirian Belajar Siswa
- Lampiran 5: Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Dengan Menggunakan multimedia Autoplay
- Lampiran 6: Lembar pengamatan sikap siswa
- Lampiran 7: Hasil rekapitulasi Angket sikap Siswa Siklus I
- Lampiran 8: Hasil Rekapitulasi Angket Kemandirian Belajar Siswa siklus I
- Lampiran 9: Hasil rekapitulasi Angket sikap Siswa Siklus II
- Lampiran 10: Hasil rekapitulasi Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 11: Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 12: Bukti Konsultasi
- Lampiran 13: Surat Keterangan akan mengajukan Penelitian
- Lampiran 14: Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian

ABSTRAK

Hidayah, Nur. 09110081. Penggunaan Multimedia Autoplay Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci: Aqidah Akhlak, Multimedia Autoplay, Efektifitas Pembelajaran.

Rendahnya kualitas program pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah sering kali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah tersebut. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi pembelajaran aktif yang ditawarkan. Pembelajaran interaktif nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu dan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah pada umumnya. Salah satunya dengan penggunaan multimedia Autoplay pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan menerapkan metode dan media ini, diharapkan mutu dan kualitas pembelajaran meningkat. Tujuan penelitian ini adalah: , 1) Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan multimedia Autoplay dalam pembelajaran aqidah akhlak, 2) Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dari efektifitas pembelajaran dalam peningkatan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang, 3) Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan multimedia autoplay.

Dari situlah muncul pertanyaan 1) Bagaimana proses penggunaan multimedia Autoplay dalam pembelajaran aqidah akhlak 2) bagaimana proses perencanaan dari efektifitas pembelajaran dalam peningkatan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang?, 3) Bagaimana efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan multimedia autoplay?

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Jenis penelitiannya yaitu berupa penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Urutan kegiatan peneliti mencakup 4 tahap meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) proses penggunaan multimedia autoplay langkah awal penggunaannya yaitu a). membuat materi dan soal yang akan digunakan dalam bentuk power point dengan format slide show, b). Menyiapkan video yang berkaitan dengan materi, c). Selanjutnya membuat multimedia autoplay, d). Penggunaan multimedia autoplay yang pertama buka CD autorun yang sebelumnya disimpan kemudian klik CD autorun setelah itu klik buton klik maka keluar judul dari materi kemudian klik buton berisi aksi video, materi, kuis dan profil. 2). proses perencanaan dalam meningkatkan efektifitas engawali penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengobservasi tentang karakteristik siswa dan pembelajaran di kelas XII sebelumnya melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, kemudian peneliti membuat

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan multimedia Autoplay. Kemudian pelaksanaan peningkatan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi kenakalan remaja kelas XII dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun di dalam RPP, meskipun menemui berbagai penghalang. 3) Hasil Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay terjadi peningkatan pada setiap siklus. Rincian peningkatan sikap siswa. Terjadinya penurunan pada sikap siswa yang tidak senang pada siklus I mencapai 27,02% sedangkan pada siklus 2 tidak ada atau 0% . Sedangkan untuk siswa yang merasa senang mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 72,31% sedangkan pada siklus II mencapai 100%. Begitu pula dengan kemandirian belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang kurang mandiri mengalami penurunan yaitu 32,42% sedangkan pada siklus II 27,02% dan untuk siswa yang mandiri pada siklus I mencapai 67,57% dan siklus II 91,90%.



ABSTRACT

Hidayah, Nur. 09110081. The Use of Autoplay Multimedia to Improve the Effectiveness of Aqeedah Morals Learning in class XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.
Advisor, Dr. Marno, M.Ag.

Keywords: Aqeedah Morals, Autoplay Multimedia, Learning Effectiveness.

The low quality of Aqeedah Morals learning program in Madrasah is often caused by its learning system. In participating in the learning process, most students only attend the class, follow the lectures, notice teacher's writing on the board, and memorize all the information offered by the active learning. Interactive learning seems to be the answer to the problems of low quality of Aqeedah Morals learning in madrasah. One example of learning multimedia is Autoplay. By applying these methods and media to teach Aqeedah Morals, it is expected that the quality of learning is improving. The purpose of this study is: 1) To find out how to use the Autoplay multimedia in aqeedah morals learning, 2) To find out how the learning effectiveness planning process to improve Aqeedah Morals learning using autoplay multimedia in Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari Malang, 3) To measure the effectiveness of Aqeedah Morals learning by using autoplay multimedia.

The research problems of the study are 1) How is the use of multimedia Autoplay in aqeedah morals learning 2) how is the learning effectiveness planning process to improve Aqeedah Morals learning using autoplay multimedia in Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang? 3) How is the effectiveness of Aqeedah Morals learning by using multimedia autoplay?

To collect data, the researcher employs observation, interviews, documentation and questionnaire. The research use collaborative classroom action research (RAR). The research activities consist of four stages: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. The researcher uses a descriptive analysis.

From the results, it can be concluded that 1) in using autoplay multimedia the user needs to a). Prepare the material and questions in power point slide show format, b). Prepare videos related to material, c). create an autoplay multimedia, d). The first use of multimedia autoplay open a CD autorun previously saved then click the CD autorun then click buton click the title out of the material and then click buton contains video action, materials, quizzes and profiles. 2). Learning effectiveness planning process in using autoplay multimedia for Aqeedah morals learning in Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang. First, the researcher observes the student characteristics and learning in class XII before interviewing subject teachers. Second, the researcher creates a lesson plan to use the Autoplay multimedia. Third, the implementation of Aqeedah Morals learning using juvenile delinquency material in grade XII in accordance with the lesson plan. In the process, the researcher meets several obstacles. 3) The using of autoplay multimedia in Aqeedah Morals learning increases the effectiveness in each cycle. The

decrease in the number of students who do not enjoy the learning in the first and second cycle reaches 27.02% and 0%, respectively . As for the number of students who enjoy the learning experience in the first and second cycle reaches 72.31% and 100%, respectively. Similarly, the learning independence of the student is also increasing. Students who are less independent in the first and second cycle decreases 32.42% and 27.02%, respectively. While the number of independent students in the first cycle reaches 67.57% and in the second cycle reaches 91.90%.



مستخلص البحث

التوجيه، ونور. التشغيل التلقائي ٠٩١١٠٠٨١. استخدام الوسائط المتعددة التعلم فعالية في تحسين العقيدة الأخلاق الفصل الثاني عشر المدارس الإسلامية عاليه المعاريف سيعوساري مالانج، البحث ، القسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليمية ، الجامعة الحكيمية الإسلامية (UIN) مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف، الدكتور مارنو الماجستير

الكلمات الرئيسية : الأخلاق العقيدة، والوسائط المتعددة القراءة التلقائية، التعلم فعالية. وغالبا ما تسبب في تدني نوعية برنامج التعلم الأخلاق العقيدة في المدارس الدينية من خلال نظام التعلم التي يتم تنفيذها في المدارس الدينية. معظم الطلاب في المشاركة في عملية التعلم يأتي فقط، اتبع المحاضرات المعلم، انظر يكتب المعلم على متن الطائرة، وتدرس كل المعلومات التعلم النشط التي يتم تقديمها. يبدو التعلم التفاعلي ليكون الجواب لمشاكل جودة منخفضة وجودة تعلم الأخلاق العقيدة في المدارس بشكل عام. هو واحد مع استخدام الوسائط المتعددة في تعلم القراءة التلقائية الأخلاق العقيدة. من خلال تطبيق هذه الأساليب وسائل الإعلام، ومن المتوقع أن يزيد نوعية التعلم. والغرض من هذا البحث هي: (١) لمعرفة كيفية معالجة واستخدام الوسائط المتعددة في تعلم العقيدة الآداب القراءة التلقائية، (٢) لمعرفة كيف يمكن لعملية التخطيط للتعلم فعالية في تحسين التعلم باستخدام التشغيل التلقائي الوسائط المتعددة الأخلاق العقيدة في عشر المدارس الإسلامية عاليه المعاريف سيعوساري مالانج ، (٣) ل تحديد مدى فعالية التعلم باستخدام الوسائط المتعددة الأخلاق العقيدة التشغيل التلقائي.

من هناك يأتي السؤال (١) كيف هو استخدام الوسائط المتعددة في تعلم العقيدة الآداب التشغيل التلقائي (٢) كيف يمكن لعملية التخطيط للتعلم فعالية في تحسين التعلم باستخدام التشغيل التلقائي الوسائط المتعددة الأخلاق العقيدة في عشر المدارس الإسلامية عاليه المعاريف سيعوساري مالانج ؟، (٣) ما هو مدى فعالية تعلم الأخلاق العقيدة مع استخدام التشغيل التلقائي الوسائط المتعددة؟

في الباحثون تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق والاستبيانات. أنواع البحوث في شكل بحوث العمل الفصول الدراسية (PTK) التعاونية. سلسلة من الأنشطة البحثية هناك أربع مراحل تشمل: (١) التخطيط، (٢) تنفيذ، (٣) المراقبة، (٤) التأمل. استخدام تحليل الباحث تستخدم التحليل الوصفي.

النتائج من هذه الدراسة خلصت إلى أن (١) استخدام استخدام التشغيل التلقائي الوسائط المتعددة هو الخطوة الأولى أ). صنع المواد والأسئلة التي سيتم استخدامها في شكل عرض شرائح شكل نقطة قوة، ب). إنشاء الفيديو ذات الصلة لهذه المادة، ج). ثم إنشاء التشغيل التلقائي الوسائط المتعددة، د). أول استخدام الوسائط المتعددة التشغيل التلقائي التشغيل التلقائي الأقراص المدججة فتح المحفوظة مسبقا ثم انقر فوق التشغيل التلقائي الأقراص المدججة ثم انقر فوق بوتون بالنقر على عنوان من المواد ومن ثم انقر فوق بوتون يحتوي على عمل الفيديو والمواد والاختبارات وملاح. (٢). عملية التخطيط لفعالية التعلم باستخدام الوسائط المتعددة التشغيل التلقائي الطابع العقيدة في عشر المدارس الإسلامية عالية المعاريف سيعوساري مالانج. كتبت هذه الدراسة، قام الباحثون وحظ لأول مرة على خصائص الطالب والتعلم في الصف الثاني عشر قبل من خلال المقابلات مع المعلمين يخضع، والباحثين خطة الدرس (RPP) باستخدام القراءة التلقائية الوسائط المتعددة. ثم تنفيذ تحسين مخرجات التعلم الأخلاق العقيدة على جنوح الأحداث المواد من الدرجة الثانية عشرة التي أجريت وفقا للخطة التي تم ترتيبها في RPP ، على الرغم من مواجهة مجموعة متنوعة من العقبات. (٣) نتائج الأخلاق فعالية التعلم باستخدام الوسائط المتعددة التشغيل التلقائي زيادة في كل دورة. تفاصيل الزيادة في المواقف الطلاب. الانخفاض في اتجاهات طلاب الذين ليسوا سعداء في الدورة الأولى تصل إلى ٢٧.٠٢٪، بينما في الدورة الثانية غير موجود أو ٠٪. أما بالنسبة للطلاب الذين كان من دواعي سروري تعاني من الزيادة التي في الدورة الأولى تصل إلى ٧٢.٣١٪، بينما في الدورة الثانية إلى ١٠٠٪. وبالمثل، فإن استقلال تعلم الطلاب في تزايد أيضا. في الدورة الأولى من الطلاب الذين هم أقل انخفاض الذاتي، أي ٣٢.٤٢٪ و ٢٧.٠٢٪ في الدورة الثانية وللطلاب المستقلين في الدورة الأولى تصل ٦٧.٥٧٪ و ٩١.٩٠٪ لدورة ثانية

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Keterbatasan Penelitian	8

G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak.....	11
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Aqidah akhlak.....	13
3. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak.....	15

B. Konsep Penggunaan Multimedia Autoplay

1. Dasar dan Tujuan Penggunaan Multimedia	17
2. Penggunaan Multimedia Autoplay	21

C. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Multimedia Autoplay

1. Penggunaan Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak	22
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penggunaan Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak	24

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Rancangan Penelitian	28
D. Teknik Pengambilan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	31

F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Analisi Data	34
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	37
I. Parameter Penelitian.....	39
BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data	45
C. Pembahasan Keseluruhan.....	47
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Perencanaan.....	49
B. Aktifitas Belajar Siswa.....	50
C. Hasil Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Multimedia Autoplay.....	52
BAB VI : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pembelajaran agama Islam. Maka dari itu, pendidikan aqidah akhlak diajarkan di sekolah umum maupun madrasah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang Islami yang bepegang teguh pada al qur'an dan sunnah. Masalah yang di hadapi oleh siswa-siswi di madrasah yaitu rendahnya kualitas program pembelajaran di Madrasah yang sering kali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah tersebut. Banyak siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi pembelajaran aktif yang ditawarkan.

Media pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran terjadi sebuah komunikasi, sedangkan komunikasi itu sangat penting dalam menyampaikan sebuah pesan. Media pembelajaran itu banyak sekali macamnya, hal tersebut tentunya tidak semuanya dipakai dalam proses pembelajaran dan harus dipilih secara cermat dan teliti menyesuaikan kondisi, karakteristik dan lain-lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan.

Media berarti sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima. Sejumlah pakar membuat pembatasan tentang media diantaranya yang dikemukakan oleh *Assosiation Of Education and*

Communication Technology (AECT) Amerika. Menurut AECT, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik (Heinich, et, 1996).¹

Dari penjelasan diatas pembelajaran interaktif nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu dan kualitas pembelajaran di Indonesia pada umumnya, salah satunya adalah penggunaan multimedia Autoplay pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan menerapkan metode dan media ini, diharapkan mutu dan kualitas pembelajaran meningkat.

Pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Marfuatun “ *Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* ”. Pada penelitian ditemukan beberapa faktor penghambat pada penelitian tersebut yaitu salah satu belum efektifnya dalam penggunaan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari poin tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Hal tersebut terdapat pada PP 19 tahun 2005 SNP yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar maka suasana pembelajaran yang efektif. Maka suasana belajar di kelas itu harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, inovatif dan menemukan sendiri, jadi pembelajaran yang efektif mempunyai karakteristik dimana siswa melihat, mendengarkan, mendemonstrasikan, bekerja sama, menemukan, dan membangun konsep sendiri. Sedangkan untuk multimedia di ganti dengan multimedia Autoplay.

¹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hal. 121

Yang mana media autoplay ini memiliki kelebihan dari media-media lain berupa CD autorun yang bisa diakses oleh pengguna dan juga terdapat banyak aplikasi yang menunjang proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang baik yaitu tercapainya suatu indikator secara menyeluruh. Banyak kalangan pendidik berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai indikator-indikator tersebut salah satunya dengan menggunakan media dimana dengan media ini seorang pendidik dimudahkan untuk melaksanakan kewajibannya untuk menjelaskan kepada peserta didik agar mereka paham dan mengerti dengan materinya. Akan tetapi tidak semua media itu cocok digunakan oleh semua peserta didik karena mereka mempunyai daya ingat dan kecerdasan berbeda-beda. Maka dari itu diperlukan suatu media agar bisa diterima oleh semua kalangan peserta didik. Dengan begitu guru akan dimudahkan dalam proses pembelajaran.

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Menurut Burner (1966:10-11) ada tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktoral/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*).²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang bahwasanya guru mengajar masih menggunakan teknik lama seperti cerita, teori mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sedangkan hasil obeservasi di kelas menunjukkan bahwa siswa banyak yang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar.

² AzharArsyad. *Media Pengajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 1997), hal. 7

Jika dianalisis dari permasalahan diatas disebabkan oleh beberapa hal diantara yaitu: media yang digunakan kurang menarik, khususnya pada penggunaan penyampaian materi, tidak fokusnya siswa terhadap pelajaran karena metode pembelajaran yang belum sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan tersebut maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusi adalah penggunaan media yang tepat, yaitu media yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif.

Salah satu media yang akan digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak ini yaitu berupa media interaktif. Fakta dilapangan membuktikan bahwa siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif berupa multimedia autoplay, dimana media tersebut diharapkan dapat membantu siswa lebih senang dan mandiri sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif, inspiratif, inovatif dan menyenangkan.

Penggunaan multimedia autoplay untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena setelah mencermati masih kurang efektifnya pembelajaran Aqidah akhlak dikelas. Menurut peneliti penggunaan multimedia autoplay ini mampu menstimulus siswa untuk berinteraksi dengan diri sendiri, guru dan teman sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil keputusan untuk memilih judul “**Penggunaan multimedia autoplay untuk Meningkatkan**

Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dia atas dapat penulis rumuskan permasalahan pokok yang akan di kaji dalam proposal skripsi ini, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dari efektifitas dalam peningkatan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang?
2. Bagaimana proses penggunaan multimedia Autoplay dalam pembelajaran aqidah akhlak?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan multimedia autoplay?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dia atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak menggunakan multimedia autoplay di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan multimedia autoplay dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Ma Almaarif Singisari Malang.
3. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dari penggunaan multimedia Autuplay.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah dan diharapkan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperluas pengetahuannya tentang strategi pembelajaran yang dapat menambah keterampilan dalam mengembangkan variasi mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan tambahan untuk mengatasi kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa-siswinya.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran Aqidah Akhlak.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Siti Marfuatun “ *Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* ”. Pada penelitian ini pengembangan yang dilakukan adalah interaksi dengan cara memotivasi siswa agar mereka dapat berperan aktif dalam setiap pembelajaran.

Dari penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Siti Marfuatun NIM 061100175 hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, yaitu membahas tentang aksi memberdayakan pendidikan Islam dengan menggunakan bahan ajar berbasis multimedia saja tidak dijelaskan programnya. Namun terdapat perbedaan dan beberapa alasan pengambilan judul ini, antara lain:

Penelitian terdahulu dilaksanakan dalam rangka membuat penelitian kualitatif adalah mahasiwi Uneversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, disini peneliti tidak menyebutkan nama sekolahnya sedangkan lokasi yang akan peneliti jadikan tempat penelitian sekarang ini adalah Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang, jadi terdapat perbedaaan dalam lokasi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

- a. Objek penelitian sama-sama aksi untuk memberdayakan pendidikan Islam tetapi motivasi yang digunakan sedikit berbeda. Yaitu fokusnya pada penggunaan media belajar.
- b. Faktor penghambat pada penelitian terdahulu yaitu salah satu yaitu belum efektifnya dalam penggunaan sumber belajar berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari poin tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Untuk multimedia di ganti dengan multimedia Autoplay. Yang mana media autoplay ini sangat bagus, menarik, mudah dan cepat karena guru dapat mendesain sendiri pelajaran yang akan diberikan kepada siswa-siswi di kelas.

- c. Pada kesimpulan penelitian terdahulu hanya ditemukan tentang hambatan dan cara mengatasi hambatan tersebut, akan tetapi pada penelitian ini akan mencakup keduanya sekaligus aplikasinya dalam kelas.

F. Keterbatasan Penelitian

Agar mendapat gambaran yang lebih jelas dalam penafsiran dan meningkatkan kemampuan penulis dalam pengetahuan, serta waktu, tenaga, dan materi yang relatif terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membahas masalah yang berhubungan dengan penggunaan multimedia autoplay dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.

Lingkup penelitian ini bertujuan untuk membatasi hal-hal yang akan dibahas dan untuk memperlancar proses pelaksanaan penelitian. Adapun lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang

- b. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Bahasa 1 di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 37 siswa dengan komposisi perempuan 16 orang dan laki-laki 21 orang.

- c. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Penggunaan Multimedia Autoplay Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang. Dengan materi kenakalan remaja.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi penafsiran berbeda dan tidak menimbulkan salah paham terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu diberikan dan dijelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Multimedia autoplay

Sebuah media berbentuk CD Autorun yang merupakan kumpulan dari beberapa materi, video, musik dan kuis yang dirangkai sedemikian rupa menjadi satu kesatuan menjadi sebuah multimedia yang menarik.

2. Efektifitas pembelajaran

Efektifitas berarti keberhasilan. Efektifitas itu sendiri berasal dari kata efektif yang dalam penelitian ini maksudnya adalah keberhasilan dalam penggunaan media autoplay terhadap hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan penggunaan media yang lama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan di bagi menjadi 6 bab. Uraian masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang menggambarkan masalah-masalah yang akan dibahas pada bab berikutnya, terdiri dari latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

- BAB II: Kajian pustaka meliputi landasan teori yang memuat pembahasan umum tentang konsep pembelajaran aqidah akhlak, konsep penggunaan multimedia autoplay dan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak.
- BAB III: Merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian akan dibahas jenis penelitian, lokasi penelitian, rancangan penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian, dan parameter penelitian.
- BAB IV: Pada bab ini dijelaskan deskripsi lokasi penelitian, selanjutnya menyajikan paparan data dari hasil tiap-tiap siklus penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
- BAB V: Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, yakni penggunaan multimedia autoplay dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.
- BAB VI: Merupakan bagian akhir penelitian yang meliputi, kesimpulan akhir dari isi sebagai jawaban yang diuraikan dari rumusan masalah di awal tulisan ini, dan kemudian saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Didasarkan atas sistem pendekatan berbagai disiplin keilmuan, suatu metode pembelajaran baru secara efektif mulai dikembangkan, manakala perkembangan anak didik dipandang mampu menerimanya, dari berbagai aspek perkembangan kehidupannya.

Demikian pula dalam metodologi penelitian agar terlihat titik kejelasan peneliti harus mencari peneliti terdahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman. Selanjutnya akan dijelaskan konsep teori sebagai kerangka berfikir dalam penelitian ini. Secara sistematis akan diuraikan tentang; Konsep penggunaan multimedia autoplay, Konsep Efektifitas Pembelajaran dan Konsep pembelajaran Aqidah Akhlak.

A. Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah adalah bentuk jamak dari kata *aqaid* . *aqaid* merupakan beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya dalam hati, mendatangkan ketentraman, serta menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun keraguan didalamnya.

Secara etimologi aqidah berarti *credo*, yakni keyakinan hidup. Sementara itu, secara khusus aqidah dapat diartikan sebagai kepercayaan dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan.

Jika dilihat dari etimologisnya, aqidah sama halnya dengan keimanan yang kuat. Begitu juga dengan keimanan. Semakin besar keimanan seseorang

maka aqidah yang dimilikinya pun harus semakin sempurna sesuai dengan syariat Islam.

Aqidah adalah ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti dan wajib dimiliki oleh setiap manusia. Kepercayaan akan sebuah kebenaran yang dapat diterima secara mudah oleh manusia berdasarkan akal dan fitrah. Kebenaran yang disematkan dalam hati dan berusaha menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai kebenaran.

Sedangkan pengertian akhlak secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khulaq* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Selain itu, akhlak juga dapat diartikan sebagai perilaku yang dimiliki oleh manusia baik yang bersifat terpuji (akhlakul karimah) maupun yang bersifat tercela (akhlakul mazmumah).

Secara garis besar mata pelajaran aqidah akhlak berisi materi pokok yaitu berupa hubungan manusia dengan akhlak, hubungan manusia dengan hamba, dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

Hubungan manusia dengan akhlak yaitu hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliknya mencakup dari segi aqidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikatnya, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada rasul-rasulnya dan kepada qodho dan qodar. Sedangkan hubungan manusia dengan hamba berupa materi yang meliputi akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk. Selanjutnya hubungan manusia dengan lingkungan yaitu materi yang meliputi akhlak manusia terhadap lingkungannya,

baik lingkungan dalam arti yang luas, maupun akhlak hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan materi aqidah akhlak tentang membiasakan perilaku terpuji yaitu nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islami dalam fenomena kehidupan. Materi tersebut terdapat dalam silabus aqidah akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari. Untuk lebih jelasnya silabus tersebut terdapat pada lampiran.

Materi yang dipresentasikan dalam bentuk multimedia autoplay yaitu berupa kenakalan remaja didalamnya terdapat sub materi berupa tindakan yang tidak berkarakter, dampak dari kenakalan remaja, solusinya dan dalil-dalil tentang kenakalan remaja.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Aqidah Akhlak

a. Tujuan pendidikan Aqidah Akhlak

Adapun salah satu misi pendidikan nasional adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terbentuk dari manifestasi pembangunan batiniah yang berhubungan dengan moral, aqidah maupun ibadah. Mata pelajaran ini dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang baik untuk menyebarkan, mengenalkan, menanamkan dan mendalami nilai-nilai religius, terutama mereka yang beragama Islam.

Maka tujuan pendidikan aqidah akhlak yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam Akhlaqnya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah dan Akhlaq Islam, sehingga menjadi sosok manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Fungsi Pendidikan Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah dan Akhlaq di Madrasah berfungsi untuk:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- 2) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta Akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang sebelumnya telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga;
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dihadapinya sehari-hari;

- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan Akhlaq, serta sistem dan fungsionalnya; dan
- 7) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami Aqidah dan Akhlaq pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Oleh sebab itu fungsi dari lembaga pendidikan adalah mencetak siswa-siswi yang mempunyai akhlakul karimah sesuai dengan misi pendidikan nasional. Dengan ditunjang materi aqidah akhlak yang mengandung nilai – nilai aqidah dan akhlak sehingga bisa memajukan pendidikan Indonesia, Karena pada saat ini kemerosotan moral bangsa indonesia dan tingkat korupsi yang semakin tinggi itu disebabkan karena akhlak bangsa Indonesia dari hari kehari semakin merosot.

Arah pembangunan nasional Indonesia adalah merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan tersebut tidak hanya terfokus pada pembangunan yang bersifat fisik saja, tetapi yang tidak boleh dilupakan adalah juga pembangunan akhlak manusianya. Sehingga menjadi manusia yang bertanggung jawab, bijaksana, jujur, adil dll.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak

Adapun ruang lingkup Aqidah akhlak berdasarkan kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (Permenag RI) nomor 000912 tahun 2013 yaitu meliputi: Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *al-asma' al-husna*, konsep Tauhid

dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern).¹

Selain itu, Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam aqidah-akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk hidup bermasyarakat.

Pada aspek aqidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip aqidah Islam, metode peningkatan kualitas aqidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam aqidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang macam-macam tauhid seperti *tauhid uluhiyah*, *tauhid rububiyah*, *tauhid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhid rahmaniyah*, *tauhid mulkiyah*, dan lain-lain serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Sedangkan pada aspek akhlak di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak.

Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan

¹ Pemenag RI Nomor 000912 tahun 2013

akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlaq al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Aspek akhlak terpuji meliputi: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti *husnuzh-zhan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja serta pengenalan tentang tasawuf.

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang aspek akhlak terpuji dalam pergaulan remaja yaitu tentang kenakalan remaja. Di dalamnya mencakup macam-macam, dampak, solusi serta dalil-dalil kenakalan remaja.

B. Konsep Penggunaan Multimedia Autoplay

1. Dasar dan tujuan penggunaan Multimedia Autoplay

a. Dasar penggunaan Multimedia Autoplay

Definisi multimedia menurut Vaughan (2004), merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan oleh komputer atau di manipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan atau dikontrol secara interaktif.

Multimedia adalah sarana yang didalamnya terdapat perpaduan berbagai elemen informasi seperti teks, grafik, animasi, video, interaktif ataupun suara

dengan tujuan untuk menyampaikan informasi. Multimedia itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu multi dan media. Multi berarti banyak sedangkan media yaitu sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu.

Multimedia dibagi menjadi tiga jenis yaitu multimedia interaktif, hiperaktif dan linear. Multimedia interaktif yaitu pengguna bisa mengontrol elemen-elemen multimedia yang akan di kirimkan atau ditampilkan. Multimedia hiperaktif yaitu pengguna mempunyai banyak tautan untuk menghubungkan elemen-elemen multimedia. Dan multimedia linear yaitu pengguna menjadi penonton dan menikmati produk dari multimedia dari awal sampai akhir.²

Multimedia banyak digunakan di berbagai bidang. Multimedia dapat masuk dan menjadi alat bantu yang menyenangkan karena banyak mengandung elemen-elemen dan mudah digunakan dalam banyak konten yang bervariasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan multimedia berupa autoplay yang berbentuk software. Autoplay ini berupa presentasi. Pada autoplay ini desainnya lebih menarik, terdiri dari banyak aplikasi dalam 1 CD . Adapun kelebihan dari multimedia autoplay yaitu membuat *software* lebih cepat; (2) bahasa skrip yang mudah; (3) objek interaktif; (4) proyek templates; (5)

² Iwan Binanto. *Multimedia Digital: Dasar Teori dan Pengembangannya*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.2

kemampuan multimedia. Sehingga media yang dikembangkan bersifat interaktif dan mampu membantu siswa belajar mengevaluasi sendiri dari hasil latihannya.

Autoplay merupakan software pengembang media interaktif yang berbasis multimedia model authoring. Autoplay memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup mudah dalam publishing file eksekusi. Fasilitas publishing file yang simpel yang dapat digunakan untuk mengembangkan media interaktif. Media ini mempunyai desain-desain yang menarik, bisa mencakup semua yang diinginkan oleh guru. Mulai dari menjelaskan hingga kuis. Sehingga dengan media ini guru bisa menghemat waktu karena semua yang diperlukan guru untuk mengajar dikelas sudah ada pada multimedia autoplay tersebut.

Adapun karakteristik dari multimedia autoplay yaitu merupakan perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya gambar, suara, video, teks dan flash ke dalam presentasi yang dibuat. Perangkat lunak AutoPlay Media Studio dapat digunakan untuk : Pengembangan aplikasi Multimedia, Aplikasi Computer Based Training (CBT), Sistem AutoPlay/AutoRun Menu CD-ROM, Presentasi Marketing interaktif, CD Business Cards dan lain-lain.

Sedangkan ciri-ciri dari multimedia autoplay yaitu tampilan pada CD dapat mudah diakses oleh pengguna dan tampilan atau visual yang menarik, berupa CD autorun maksudnya yaitu CD yang menjalankan suatu aplikasi secara langsung ketika CD tersebut dimasukkan ke dalam media CD/DVD Drive di computer.

b. Tujuan Penggunaan Multimedia Autoplay

Multimedia dapat digunakan untuk bermacam-macam bidang pekerjaan, tergantung dari kreatifitas untuk mengembangkannya. Setelah mengetahui definisi dari multimedia serta elemen-elemen multimedia yang ada, dan penggunaan multimedia dalam kehidupan sehari-hari serta aplikasi-aplikasi yang saat ini digunakan pada bidang kehidupan manusia. Maka dapat diketahui tujuan dari penggunaan multimedia adalah sebagai berikut:

- 1) Multimedia dalam penggunaannya dapat meningkatkan efektivitas dari penyampaian suatu informasi.
- 2) Penggunaan multimedia dalam lingkungan dapat mendorong partisipasi, keterlibatan serta eksplorasi pengguna tersebut.
- 3) Aplikasi multimedia dapat merangsang panca indera, karena dengan penggunaannya multimedia akan merangsang beberapa indera penting manusia, seperti: penglihatan, pendengaran, aksi maupun suara. Dalam pengaplikasiannya multimedia akan sangat membantu penggunanya, terutama bagi pengguna awam.³

Adapun tujuan multimedia yaitu untuk membuat komunikasi semakin baik. Komunikasi antara pemakai dan komputer yaitu :

- Manusia dan manusia (lewat komputer)
- Manusia dan komputer
- Komputer dan manusia
- Komputer dan komputer

³ Sutopo Ariesto Hadi, *Multimedia Interaktif dan Flash*, (Yogyakarta: PT Graha Ilmu, 2003) hlm. 22

2. Penggunaan Multimedia Autoplay

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih efektif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Adapun karakteristik multimedia pembelajaran memiliki lebih dari satu media yang *konvergen*, misalnya menggabungkan unsur *audio* dan *visual*.

- a. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengomodasi respon pengguna.
- b. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.⁴

Tahap dalam pembuatan multimedia autoplay ini pertama peneliti mempersiapkan materi dalam bentuk power point dalam format slide show. Kemudian membuat soal beserta jawabannya, menyiapkan gambar ataupun video yang sesuai dengan materi yang akan di tampilkan. Setelah semua materi sudah di sediakan kemudian menginstal autoplay media studio setelah itu buka sofwarenya dan mulai membuat desain dan mengedit. Kemudian desain dibuat sesedemikian rupa. Gambar dan buton di beri aksi dengan materi yang telah disiapkan

⁴ Sucipto, *Penulisan Naskah Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Komputer (Multimedia)*. Makalah. Yogyakarta: Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP), 2010.

sebelumnya. Dan terakhir membuat profil penulis, publish dan disimpan.

Contoh multimedia autoplay tersebut dapat dilihat di lampiran.

C. Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Multimedia Autoplay

1. Penggunaan Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak

Efektifitas berarti keberhasilan. Efektifitas itu sendiri berasal dari kata efektif yang dalam penelitian ini maksudnya adalah keberhasilan dalam penggunaan media autoplay terhadap hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan penggunaan media yang lama.

Hasil pembelajaran diklasifikasikan menjadi keefektifan, efisiensi dan daya tarik. Keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan kriteria:

- a. Kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku yang dipelajari,
- b. Kecepatan unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar,
- c. Kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh,
- d. Kuantitas unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar,
- e. Kualitas hasil akhir yang dapat dicapai,
- f. Tingkat alih belajar, dan
- g. Tingkat retensi belajar.

Sedangkan efisiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang digunakan atau dengan jumlah biaya

yang dikeluarkan. Dan daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan peserta didik untuk berkeinginan terus belajar.⁵

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Selanjutnya, pada pasal 3 ditegaskan bahwa pendidikan nasional “berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Indikator keefektifan pembelajaran aqidah akhlak meliputi 2 kategori yaitu sikap siswa dan kemandirian belajar siswa. Masing-masing kategori memiliki indikator berbeda. Sikap siswa merupakan tanggapan yang dilakukan oleh siswa terhadap berbagai komponen yang terdapat dalam kegiatan belajar.

⁵ Johar Maknun dan Toto Hidajat Soehada. “Efektivitas penerapan model pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik dasar.. 2009

Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat dirumuskan dengan indikator sebagai berikut yaitu:

- a. Materi yang disajikan.
- b. Penggunaan metode pembelajaran.
- c. Suasana pada saat mengikuti pelajaran.
- d. Minat saya mengikuti proses pembelajaran.
- e. Terhadap tugas yang diberikan.
- f. Cara guru mengajar.
- g. Kesan terhadap model pembelajaran.

Kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini meliputi tujuan belajar, kebutuhan belajar, sumber belajar, strategi belajar, dan hasil belajar. Sedangkan untuk indikator kemandirian belajar siswa yaitu:

- a. Merumuskan tujuan belajar.
- b. Menyiapkan tempat belajar.
- c. Menyiapkan kebutuhan belajar.
- d. Mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari.
- e. Berusaha menyelesaikan setiap kesulitan yang dihadapi.
- f. Bertanya setiap ada materi yang belum dipahami.
- g. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan.

2. **Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Multimedia Autoplay Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak**

- a. Faktor pendukung

Faktor-faktor yang mendukung dalam penggunaan multimedia autoplay yaitu diantaranya:

- 1) Adanya dukungan pemerintah untuk mengembangkan bahan ajar.
- 2) Adanya kesadaran guru untuk menggunakan media pembelajaran multimedia autoplay.
- 3) Banyaknya pelatihan tentang penggunaan multimedia autoplay.

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya bahan ajar yang berbasis multimedia autoplay.
- 2) Ketidakmampuann guru menyusun bahan ajar sendiri.
- 3) Intensitas penggunaan multimedia masih belum maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana pada penelitian ini terdiri dari pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Jumlah siklus secara teoretis tanpa tidak ada batasan. Untuk membatasi seberapa jauh tindakan sudah dikatakan berhasil, maka harus ditentukan kriteria hasil pencapaian melalui tindakan yang dilakukan. Kriteria ini merupakan kriteria hasil yang harus dicapai oleh tim peneliti.¹

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, yakni guru bekerjasama dengan orang lain, orang lain ini sebagai peneliti sekaligus pengamat.²

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan di dalam kelas, yaitu pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Refleksi pada pra tindakan digunakan sebagai acuan untuk rencana tindakan lanjut pada siklus I. Sedangkan hasil refleksi siklus I digunakan sebagai acuan tindak lanjut pada siklus II. Pada masing-masing siklus penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan/ implementasi tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

¹Saryono, J. 2008. Penelitian Tindakan (*Action Research*). *Makalah Prapasca*. Universitas Negeri Malang.hlm. 22

² Wahid murni dan Nur ali. *Penelitian Tindakan Kelas: Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press), hlm. 15

Secara singkat *penelitian tindakan kelas* didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional.

PTK mempunyai keterbatasan, yaitu validitasnya yang sering masih dipertanyakan, serta tidak mungkin melakukan generalisasi karena sampelnya hanya kelas dari guru yang berperan sebagai pengajar dan peneliti.³ PTK memerlukan beberapa kondisi agar dapat berlangsung dengan baik dan melembaga. Kondisi tersebut antara lain dukungan dari semua personel di sekolah dan iklim yang terbuka yang memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi, berdiskusi, berkolaborasi, dan saling mempercayai di antara personel sekolah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al maarif Singosari Malang. Yaitu tepatnya di jalan Masjid no 33 Singosari Malang. Penentuan tempat penelitian ini karena peneliti mencari Madrasah yang terdapat mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bahwa penggunaan multimedia autoplay dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran belum pernah diterapkan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di

³ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas. Untuk guru SMP, SMA, SMK* (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 6.

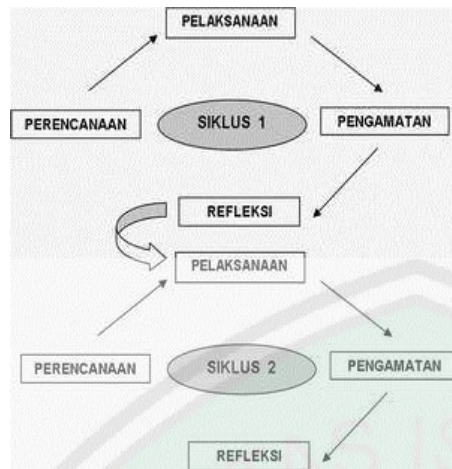
madrasah tersebut. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Al Ma'arif menjadi efektif.

Penelitian ini dilakukan pada kelas XII di mana kelas XII merupakan lanjutan dari kelas XI. Pada Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang ini siswanya memiliki karakter yang Islami. Bahkan disetiap sela-sela proses pembelajaran mengisi kegiatan keagamaan seperti membacakan ayat-ayat al qur'an atau hadits. Madrasah Aliyah Al Ma'arif ini letaknya berada di Jalan masjid no 33 Singosari Malang untuk gedung Madrasah Aliyah Al Ma'arif berada di utara.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan dari pembelajaran aqidah akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.

Penggunaan multimedia autoplay ini dilaksanakan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran peneliti yang bertindak sebagai observer (Pengamat). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan evaluasi, dan tahap refleksi di akhir tindakan. Hal tersebut tergambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK n penelitian ini yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

- 1) Peneliti mensosialisasikan multimedia autoplay kepada guru Aqidah Akhlak yang mengajar dikelas yang akan di teliti, serta tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan autoplay, lihat di lampiran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi siswa, lihat di lampiran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lihat di lampiran.
- 5) Menyusun lembar angket kemandirian belajar siswa dan sikap siswa, lihat di lampiran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan

multimedia autoplay yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

c. Observasi dan evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat (*observer*) yaitu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru yang bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan hambatan yang muncul untuk mendapatkan alternatif pemecahan masalah yang terbaik dari tindakan yang telah diberikan dengan memperhatikan hasil observasi dan evaluasi.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II (kedua) dilakukan apabila pembelajaran pada siklus I dari hasil observasi dan evaluasi belum mencapai ketuntasan belajar dan proses belajar mengajar belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Langkah-langkah pada siklus II pada dasarnya sama dengan langkah-langkah pada siklus I, hanya saja dilakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

D. Teknik Pengambilan Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan di jadikan sebagai sumber data adalah seluruh siswa siswi kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari

Malang, khususnya data tentang hasil pengamatan keadaan siswa saat terlaksana proses pembelajaran, indikator-indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan peningkatan pemahaman materi serta hasil tes belajar mereka tentang tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi.

Wawancara dilakukan pada siswa dan juga pada guru mata pelajaran yang membantu peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran. Dan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Singosari Malang dipilih dari siswa yang tingkat pemahamannya terbaik, sedang dan rendah untuk dijadikan sampel.

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut diperoleh dari : Angket, dokumentasi, observasi dan wawancara.

Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang situasi belajar mengajar diperoleh dari lembar observasi
- b. Data tentang efektifitas pembelajaran diperoleh dari angket sikap dan kemandirian belajar siswa yang dibagikan diakhir siklus.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- b. Lembar observasi

Observasi dalam pembelajaran ditunjukkan untuk mengamati tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan, partisipasi siswa dalam belajar. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh pengamat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

dengan menggunakan pedoman observasi yang berisikan deskriptor-deskriptor dalam indikator perilaku siswa maupun perilaku guru (peneliti). Dalam proses observasi tersebut, observer (Pengamat) tinggal memberikan tanda (*check-list*) pada kolom tempat peristiwa muncul pada pedoman observasi.

c. Angket sikap dan kemandirian belajar siswa

Instrumen ini dibuat guna mengetahui efektifitas pembelajaran aqidah akhlak menggunakan multimedia autoplay. Angket ini diberikan setelah proses belajar mengajar (akhir siklus) berlangsung. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket dalam bentuk ini telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden (siswa) tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain, dengan indikator sebagai berikut.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai.

Secara umum, ada dua macam cara pengumpulan data PTK, yaitu secara kualitatif (berdasarkan pengalaman) dan secara kuantitatif (berdasarkan jumlah). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kedua-duanya yaitu menggunakan cara kualitatif dan kuantitatif. Berikut penjelasan bagaimana cara mengumpulkan data secara kualitatif.

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Pada penelitian ini menggunakan observasi untuk melengkapi data.

Observasi dalam pembelajaran ditunjukkan untuk mengamati tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, dan kegiatan siswa. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh pengamat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisikan deskriptor-deskriptor dalam indikator perilaku siswa maupun perilaku guru (peneliti). Dalam proses observasi tersebut, observer (Pengamat) tinggal memberikan tanda (*check-list*) pada kolom tempat peristiwa muncul pada pedoman observasi.

b. Angket

Instrumen ini di buat guna mengetahui penggunaan multimedia Autoplay dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Angket ini dibagikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar (akhir siklus) berlangsung. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket dalam bentuk ini telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden (siswa) tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain, dengan indikator sebagai berikut:

1. Sikap siswa
 - a. Materi yang disajikan.
 - b. Penggunaan metode pembelajaran.

- c. Suasana pada saat mengikuti pelajaran.
 - d. Minat saya mengikuti proses pembelajaran.
 - e. Terhadap tugas yang diberikan.
 - f. Cara guru mengajar.
 - g. Kesan terhadap model pembelajaran.
2. Kemadirian belajar siswa
- a. Merumuskan tujuan belajar.
 - b. Menyiapkan tempat belajar.
 - c. Menyiapkan kebutuhan belajar.
 - d. Mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari.
 - e. Berusaha menyelesaikan setiap kesulitan yang dihadapi.
 - f. Bertanya setiap ada materi yang belum dipahami.
 - g. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan.

c. Dokumentasi

Metode ini untuk pengumpulan data berupa tulisan dan non tulisan yang berupa foto, dokumentasi foto diambil penulis saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, berupa suasana kelas saat pembelajaran

Sedangkan absensi kelas digunakan untuk mengetahui data siswa yang mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak dengan pendekatan praktik.

d. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur yang mana peneliti mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'rif Singosari Malang.

G. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Adapun untuk menentukan data aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan skor yang diperoleh siswa, skor setiap individu tergantung banyaknya perilaku yang dilakukan siswa dari sejumlah indikator yang diamati, deskriptor yang diamati sebanyak 4 (Empat) macam deskriptor. Skor 5 diberikan jika semua deskriptor yang tampak, skor 4 diberikan jika 3 deskriptor yang tampak, skor 3 diberikan jika 2 deskriptor yang tampak, dan skor 1 diberikan jika tidak ada deskriptor yang tampak.
- b. Menghitung skor sikap siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan : M = skor rata-rata aktivitas belajar siswa

$\sum x_i$ = jumlah skor aktivitas masing-masing siswa

n = banyak siswa

Kemudian hasil dari skor aktivitas siswa tersebut dibandingkan dengan hasil dari MI dan SDI yang dirumuskan sebagai berikut.

$$MI = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDI = \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

Keterangan : MI = Mean Ideal

SDI = Standar deviasi ideal

Untuk menentukan standar sikap siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$X \geq 1,5.SD + M$	→	sangat senang
$0,5.SD + M \leq X < 1,5.SD + M$	→	senang
$M - 0,5.SD \leq X < 0,5.SD + M$	→	cukup senang
$M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD$	→	kurang senang
$X < M - 1,5.SD$	→	sangat kurang senang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 7, maka nilai $M = 67,31$ dan $SD = 15,02$ sehingga interval nilai data sikap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 : Pedoman Kategori Sikap Siswa dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII MA ALMAARIF Singosari Malang dengan Menggunakan Multimedia Autoplay

Interval Nilai	Kategori
$X \geq 89,84$	Sangat Senang
$74,82 \leq X < 89,84$	Senang

$59,8 \leq X < 74,82$	Cukup Senang
$44,78 \leq X < 59,8$	Kurang Senang
$X < 44,78$	Sangat Kurang Senang

Berdasarkan hasil penelitian kemandirian siswa diketahui skor tertinggi 44 dan skor terendah 11, maka nilai $M = 58,64$ dan $SD = 13,34$, sehingga interval nilai kemandirian siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 : Pedoman Kategori Kemandirian Siswa dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII MA ALMAARIF Singosari Malang dengan Menggunakan Multimedia Autoplay

Interval Nilai	Kategori
$X \geq 78,64$	Sangat Mandiri
$65,31 \leq X < 78,64$	Mandiri
$51,97 \leq X < 65,31$	Cukup Mandiri
$38,63 \leq X < 51,97$	Kurang Mandiri
$X < 38,78$	Sangat Kurang Mandiri

udian menentukan keefektifitasan belajar. Keefektifitasan dapat dicapai apabila siswa merasa “senang” atau “mandiri”

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan berbagai persiapan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Refleksi awal, peneliti mengidentifikasi permasalahan penggunaan bahan ajar yang di gunakan di kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari.
2. Peneliti merumuskan permasalahan secara operasional yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

3. Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan yang meliputi:
 - a. Menetapkan indikator-indikator bahan ajar dengan media autoplay.
 - b. Menyusun rancangan strategi belajar mengajar dengan media autoplay.
 - c. Menyusun metode dan alat perekam data yang berupa angket, lembar observasi, pedoman analisis, dan dokumen.
 - d. Menyusun rancangan pengolahan data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
 - e. Mempersiapkan penyusunan laporan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

- 1) Penyiapan Partisipan

Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maka perlu ada penyiapan terhadap partisipan. Penggunaan multimedia autoplay tidak akan dapat dilakukan secara efektif bila tidak melalui persiapan yang matang. Konsep dan kondisi siswa harus benar-benar sudah siap. Penjelasan tentang tugas masing-masing siswa dalam kegiatan belajar mengajar harus jelas.

Dengan kondisi yang benar-benar sudah siap dan matang, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat secara efektif mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga efektifitas dari pembelajaran tersebut dapat terus meningkat.

- 2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan dalam penelitian ini dibagi dalam 2 siklus. Setiap siklus dibagi dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus, dibarengi dengan pengamatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan desain pembelajaran dengan multimedia autoplay yang telah desain dan direncanakan.
- b) Guru memberikan sangsi berupa tugas kepada masing-masing siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.
- c) Guru mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan alat perekam, pedoman pengamatan serta catatan lapangan.
- d) Setiap akhir siklus, guru memberikan kuesioner kepada siswa tentang kemandirian belajar dan kuesioner tentang sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

I. Parameter Penelitian

Siklus pada penelitian ini akan berhenti jika sikap siswa dan kemandirian belajar siswa mencapai kategori “ senang ($X \geq 74,82$) atau mandiri ($X \geq 65,31$)”. Sehingga penelitian ini yaitu penggunaan multimedia autoplay dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma’arif Singosari di katakan berhasil.

BAB 1V

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay yang di mulai pada tanggal 17-27 November 2014. Dari hasil observasi dan evaluasi diperoleh data kualitatif tentang kemandirian belajar siswa dan sikap siswa. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode dan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dibedakan dalam tiga kegiatan, yaitu (1) pra tindakan, (2) siklus I, dan (3) siklus II.

1. Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan dilakukan pada kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari. Peneliti memantau kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak. Dari hasil pemantauan peneliti menemukan masalah, siswa terlihat kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Hal tersebut terlihat dalam indikator penggunaan metode pembelajaran dan kesan terhadap model pembelajaran yang sudah peneliti siapkan sebelum melakukan pra tindakan.

Sedangkan pada hasil pengamatan sikap siswa dikelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa kurang senang

dengan metode pembelajaran aqidah akhlak yang di berikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 ini terdiri dari 1 kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran yang masing-masing terdiri dari 50 menit jadi pada siklus 1 menggunakan waktu 1 jam 40 menit (100 menit).

a. Perencanaan

Secara garis besar, rencana tindakan yang akan disajikan dalam siklus I sebagai berikut. RPP siklus I terdapat pada lampiran.

b. Pelaksanaan/ Implementasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam sekaligus do'a.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan metode yang digunakan.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi kenakalan remaja.

- Guru mempresentasikan kepada siswa menggunakan Multimedia Autoplay. Adapun contoh multimedia autoplay dapat dilihat pada lampiran.

3) Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa memberikan kesimpulan.
- Menjawab kuis.
- Salam dan do'a

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus 1 secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pada pertemuan pertama ketika guru menyampaikan materi menggunakan multimedia autoplay siswa merasa terkesan dan antusias untuk mengikuti pembelajaran.
- Ketika proses pembelajaran berjalan siswa mulai tidak konsentrasi.
- Ada 1 siswa yang mendapatkan sanksi.
- Guru terus memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang konsentrasinya berkurang.
- Pada pertemuan pertama, siswa merasa senang dan penasaran dengan program multimedia autoplay.

3. Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran setiap jam 50 menit. Jadi pada siklus 2 ini menggunakan waktu 1 jam 40 menit (100 menit).

a. Perencanaan

Secara garis besar, rencana tindakan (RPP) yang akan disajikan dalam siklus II terdapat pada tabel 4.2.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan metode yang di gunakan.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran.

2) Kegiatan inti (70 menit)

- Guru menyampaikan materi dengan presentasi multimedia autoplay.
- Guru memutar video tentang kenakalan remaja.
- Kemudian guru membuka pertanyaan untuk siswa yang ingin bertanya.
- Kegiatan Akhir.

- Guru memberikan evaluasi dengan menggunakan wondershare quiz creator.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus 2 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kegiatan belajar semakin kondusif.
- Siswa semakin senang dengan pembelajaran.
- Pada pertemuan kedua tidak ada siswa yang mendapatkan sangsi.
- Siswa sudah semakin siap mengikuti pembelajaran.
- Pengambilan kesimpulan sudah didominasi oleh siswa

Selain kondisi-kondisi sebagaimana diuraikan di atas, pada pertemuan ketiga siklus II juga dilakukan penjaringan data sebagai akumulasi dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga, dengan hasil sebagai berikut:

i. Kemandirian Belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil kuesioner kemandirian belajar siswa, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

ii. Sikap Siswa

Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel rekapitulasi hasil angket sikap siswa berikut ini:

iii. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, pengisian angket, dan hasil evaluasi dalam siklus II, maka kegiatan pembelajaran dapat direfleksikan sebagai berikut:

- Kondisi siswa sudah menyesuaikan dengan metode yang digunakan.
- Guru dapat melakukan kegiatan dengan baik.
- Pembuatan kesimpulan sudah didominasi siswa

B. Deskripsi Data

2. Siklus 1

Tabel 4.1: Ringkasan data hasil sikap siswa siklus I dengan menggunakan multimedia autoplay

Indikator	Jumlah Siswa	%	Rata-rata	Kategori
Sangat kurang senang	4	10,81	67,31	Cukup Senang
Kurang Senang	6	16,21		
Cukup senang	13	35,14		
Senang	13	35,14		
Sangat Senang	1	2,1		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya terdapat 10 siswa atau 27,01% yang merasa kurang senang dengan pembelajaran aqidah akhlak menggunakan multimedia autoplay sedangkan 27 siswa atau 72,38% senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia autoplay. Jadi pada siklus 1 ini siswa masih belum tuntas karena siswa masih cukup senang. Maka pada siklus

ini peneliti memiliki beban 4,32% atau sekitar 4 siswa untuk menyukai dengan multimedia autoplay.

Tabel 4.2: Ringkasan data hasil kemandirian belajar siswa siklus I dengan menggunakan multimedia autoplay

Indikator	Jumlah Siswa	%	Rata-rata	Kategori
Sangat kurang Mandiri	3	8,10	58,64	Cukup Mandiri
Kurang Mandiri	9	24,32		
Cukup Mandiri	14	37,84		
Mandiri	7	18,92		
Sangat Mandiri	4	10,81		

Pada tabel kemandirian belajar siswa diatas menunjukkan bahwasanya ada 12 siswa atau sekitar 32, 43 % siswa masih kurang mandiri dalam belajar sedangkan untuk siswa yang sudah mandiri mencapai 67% atau 25 siswa. Jadi dalam penelitian siklus 1 ini untuk kemandirian belajar siswa masih kurang memenuhi karena masih cukup mandiri.

3. Siklus 2

Tabel 4.3: Ringkasan data hasil sikap siswa siklus II dengan menggunakan multimedia autoplay

Indikator	Jumlah Siswa	%	Rata-rata	Kategori
Sangat kurang senang	0	0	71,25	Senang
Kurang Senang	0	0		
Cukup senang	18	48,65		
Senang	17	45,95		
Sangat Senang	2	5,40		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan banwasanya siswa senang dengan pembelajaran multimedia autoplay. Maka dari itu, siklus penelitian ini berhenti pada siklus II.

Tabel 4.4: Ringkasan data hasil kemandirian belajar siswa siklus II dengan menggunakan multimedia autoplay

Indikator	Jumlah Siswa	%	Rata-rata	Kategori
Sangat kurang Mandiri	0	0	71,25	Mandiri
Kurang Mandiri	3	8,10		
Cukup Mandiri	7	18,92		
Mandiri	14	37,84		
Sangat Mandiri	13	35,14		

Pada tabel di atas menunjukkan bahwasan siswa mandiri dalam belajar. maka pada siklus II ini penelitian ini di hentikan. Karena pada kedua kategori tersebut sudah mencapai kategori “Senang” dan “Mandiri”. Maka pada penelitian ini berhenti pada siklus II yaitu tepatnya pada tanggal 27 November 2014.

C. Pembahasan Keseluruhan

Berdasarkan hasil observasi, pengisian angket oleh siswa, dan hasil tes yang dilakukan siklus I dan siklus II, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sikap siswa

Berdasarkan angket siswa tentan sikap siswa yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 maka diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Perbandingan sikap siswa siklus 1 dan siklus 2

Skor	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
		Jmlh	%	Jmlh	%
1	Sangat tidak senang	4	10,81	0	0
2	Kurang Senang	6	16,21	0	0
3	Cukup Senang	13	35,14	18	48,65
4	Senang	13	35,14	17	45,95
5	Sangat Senang	1	2,7	2	5,40
Jumlah		37	100	37	100

Sikap siswa berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa siswa yang sangat tidak senang mengalami penurunan dari total 4 siswa atau 10,81% pada siklus 1 menjadi 0 atau tidak ada pada siklus 2. Kemudian pada kategori kurang senang juga mengalami penurunan yang semula ada 6 siswa atau 16,21 % pada siklus 1 menjadi 0% pada siklus 2 atau tidak ada. Selanjutnya kategori cukup senang mengalami peningkatan dari 35,14% siklus 1 menjadi 48% pada siklus 2. Begitu juga pada kategori senang dan cukup senang mengalami peningkatan yaitu pada kategori senang dari 35,14% siklus 1 menjadi 45,95% siklus 2 dan kategori sangat senang dari 2,7 % siklus 1 menjadi 5,40% siklus 2.

2. Kemandirian Belajar siswa

Berdasarkan hasil angket tentang kemandirian belajar siswa yang dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2, maka dapat diketahui sebagai berikut

Tabel 4.6: Perbandingan kemandirian belajar siswa siklus 1 dan siklus

Skor	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
		Jmlh	%	Jmlh	%

1	Sangat Kurang Mandiri	3	8,10	0	0
2	Kurang Mandiri	9	24,32	3	8,10
3	Cukup Mandiri	14	37,84	7	18,92
4	Mandiri	7	18,92	14	37,84
5	Sangat Mandiri	4	10,81	13	35,14
Jumlah		37	100	37	100

Kemandirian belajar siswa berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa siswa yang sangat kurang mandiri pada siklus 1 menunjukkan mengalami penurunan dari 8,10% menjadi 0%. Sedangkan pada kategori kurang mandiri juga mengalami penurunan dari 24,32% menjadi 18,92%. Dan pada kategori mandiri dan sangat mandiri mengalami peningkatan. Pada kategori mandiri yaitu dari 18,92% menjadi 37,85% dan sangat mandiri dari 10,81% menjadi 35,14%. Jadi pada penelitian tindakan kelas ini untuk siswa mengalami kemandirian mencapai 24,33%.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari 1 pra tindakan dan 2 siklus. Pra tindakan di gunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi kenakalan remaja oleh guru mata pelajaran menggunakan media pembelajaran. Pada siklus I memberikan tindakan baru berupa metode dan media pembelajaran baru berupa multimedia autoplay. Kemudian pada siklus II digunakan untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa dengan metode yang sama pada siklus I. Untuk sumber yang digunakan yaitu presentasi power point di knas. Sedangkan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran menggunakan instrumen berupa angket berstruktur dengan jawaban tertutup.

Pada observasi awal dan dari wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat diketahui bahwa siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang terdapat beberapa masalah. Yang mana siswa merasa kurang senang dengan pembelajaran aqidah akhlak sehingga menyebabkan siswa mengantuk ketika proses belajar terganggu.

Pelajaran Aqidah Akhlak dianggap pelajaran yang membosankan bagi siswa karena metode pembelajaran guru yang masih menggunakan metode ceramah, berbeda dengan hasil belajar siswa yang masih tinggi. Karena mereka lebih senang belajar secara mandiri.

B. Aktifitas Belajar Siswa

Setelah mengetahui kondisi awal khususnya kelas XII maka dalam pelaksanaan pembelajaran diterapkan penggunaan multimedia autoplay pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam pembelajaran ini, peneliti menampilkan multimedia autoplay di depan kelas dan kemudian siswa akan memperhatikan bentuk presentasi yang berbeda dan menarik, sehingga membuat siswa penasaran dengan slide selanjutnya.

Kemudian siswa bersama-sama menjawab quiz yang sudah ada pada multimedia autoplay. Pada kuiz tersebut siswa dituntut untuk cepat menjawab pertanyaan karena terdapat *timer* yang mengharuskan siswa untuk menjawabnya agar skornya tidak berkurang. Dengan begitu siswa merasa tertantang dengan *quiz* tersebut dan hal tersebut membuat suasana kelas ramai dengan suara jawaban-jawaban dari siswa.

Pada pembelajaran tersebut juga terjadi interaksi aktif dan edukatif antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran berjalan efisien dan efektif. Hal tersebut juga dijelaskan dalam buku Abdul Hadis dalam suatu kegiatan pembelajaran hanya dapat dicapai jika ada interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Interaksi tersebut harus dalam proses komunikasi yang aktif dan edukatif antara guru dengan peserta yang saling mengutamakan kedua belah pihak agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif. Hanya dengan proses pembelajaran

yang baik, tujuan pembelajaran dapat dicapai sehingga siswa perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.¹

Pada kegiatan pra tindakan dilakukan pada tanggal 10 November 2014 dan dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang paham dengan penjelasan guru. Pada pra tindakan ini siswa masih banyak yang berada diluar kelas, tepat pada waktu penelitian proses pembelajaran dilakukan setelah jam istirahat. Dengan begitu banyak siswa yang berlalu lalang masuk ke kelas sehingga proses belajar mengajar sempat terganggu. Dan metode guru yang terkesan monoton membuat siswa terdiam sedikit interaksi.

Kemudian pada Siklus 1 dilakukan pada tanggal 17 November 2014 dapat diketahui siswa mulai merasa senang dengan ditampilkannya multimedia autoplay hal tersebut terlihat pada hasil rekapitulasi data yang menunjukkan bahwa siswa yang merasa senang mencapai 75,68% atau ada 28 siswa yang merasa senang. Pada materi perilaku tercela berupa kenakalan remaja banyak siswa yang senang dan banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mereka. Masih ada beberapa siswa yang mengantuk, ketika penelitian bertepatan dengan hari senin dan banyak siswa yang berpuasa. Hal tersebut membuat mereka sedikit lemas. Sedangkan untuk kemandirian belajar siswa pada siklus I ini mencapai 67,56% atau ada 25 siswa yang mandiri.

Pada siklus II dilakukan pada tanggal 27 November 2014 dapat diketahui siswa merasa senang dengan metode yang diterapkan, dan pembelajaran semakin meningkat dari sebelumnya. Pada siklus ini siswa lebih antusias

¹ Abdul Hadis. Psikologi Dalam Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 59-60

dengan pembelajaran Aqidah Akhlak pada siklus ini masih menggunakan media yang sama. Pada siklus ini penelitian berhasil mencapai keefektifitasan belajar sehingga penelitian dihentikan. Seperti pada penelitian sebelumnya Siti Marfuatun dalam penelitiannya Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP 1 Singosari. Penelitian ini meneliti pembelajaran PAI di SMP sedangkan pada penelitian kali ini pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MA. Dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia untuk meningkatkan hasil belajar terbukti dengan adanya keberhasilan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia autoplay dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII.

C. Hasil Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Multimedia Autoplay

Berdasarkan hasil rekapitulasi sikap siswa dan kemandirian siswa menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang senang mencapai 75,68% sedangkan untuk kemandirian siswa mencapai 67,56%. Dan pada siklus II pada sikap siswa menunjukkan siswa yang senang mencapai 100% sedangkan untuk kemandirian siswa mencapai 91,89%. Peningkatan pada sikap siswa terlihat sempurna karena semua siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia autoplay. Sedangkan pada kemandirian siswa terjadi peningkatan yang signifikan pula.

Pada dasarnya pelajaran Aqidah Akhlak cukup mudah karena menyangkut perilaku kehidupan sehari-hari. Akan tetapi untuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sangat sulit. Dalam hal ini untuk menerapkan masih sangat sulit karena butuh kesabaran dan kesadaran dari siswa itu sendiri. Sehingga dalam mempelajari Aqidah Akhlak harus banyak menggunakan metode dan media pembelajaran agar pembelajaran Aqidah Akhlak mudah dipahami.

Setelah dilakukan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media yang berbeda, selanjutnya diberikan media berupa multimedia autoplay dan hasilnya menunjukkan siswa merasa senang yaitu 75,68% dan yang kurang senang 24,32%. Pada siklus II juga dilakukan analisa dan hasilnya menunjukan cukup signifikan yaitu pada skala sikap siswa yang senang mencapai 100% sedangkan pada skala kemandirian siswa yang mandiri mencapai 91,89 dan kurang mandiri mencapai 8,1.

Hasil analisa terakhir siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari setiap siklus mulai dari siklus 1 sampai 2. Pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan untuk skala sikap siswa sebesar 24,32% dan skala kemandirian siswa sebesar 34,33 %.

Peningkatan efektifitas terjadi di kelas XII sangat dipengaruhi oleh penggunaan multimedia autoplay. Adanya kerjasama antara guru dengan siswa juga mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Dalam penggunaan multimedia autoplay ini memancing siswa untuk senang dengan pembelajaran Aqidah Akhlak.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dalam bab terdahulu dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII Madrasah Aliyah Al maarif Singosari Malang, dapat meningkat dengan penggunaan multimedia Autoplay. Peningkatan efektivitas pembelajaran siswa di tunjukkan dengan kemandirian belajar siswa dan sikap siswa. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perencanaan dalam peningkatan efektifitas pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay yaitu untuk langkah awal dari peneltian ini mengantarkan surat ke Madrasah Aliyah Al Maarif Singosari Malang, melakukan wawancara seputar masalah yang dihadapi sekolah saat mata pelajaran Aqidah Akhlak, menetapkan materi pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi pada proses pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran berupa multimedia autoplay. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pra tindakan dilakukan saat awal pembelajaran. Pada siklus I berupa tindakan yaitu penggunaan multimedia autoplay.

2. Proses penggunaan Multimedia autoplay. Langkah-langkah pembuatan multimedia autoplay sebagai berikut:

- a. Membuat materi dan soal yang akan digunakan dalam bentuk power point dengan format slide show.
- b. Menyiapkan video yang berkaitan dengan materi.
- c. Selanjutnya membuat multimedia autoplay. Langkah awal terlebih dahulu *install* autoplay media studio kemudian buka autoplay ubah nama proyek sesuai dengan materi. Kemudian mengatur atau mengedit *preferences*. Memilih background kemudian memilih gambar dan menambahkan label. Menambahkan button yang berisi aksi dari materi-materi video dan musik. Kemudian publish dan terakhir simpan.

Penggunaan multimedia autoplay yang pertama buka CD autorun yang sebelumnya disimpan kemudian klik CD autorun setelah itu klik buton klik maka keluar judul dari materi kemudian klik buton berisi aksi video, materi, kuis dan profil.

3. Hasil Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan multimedia autoplay kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang sesuai dengan hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Sikap Siswa

Sikap siswa yang diperoleh dari hasil pengisian angket dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kualifikasi yang menyatakan sangat tidak senang mengalami penurunan dari 4 siswa (10,81%) pada siklus I, menjadi tidak ada (0%) siklus II.
- 2) Kualifikasi yang menunjukkan kurang senang ada penurunan dari 6 siswa (16,21%) pada siklus I, menjadi tidak ada (0%) pada siklus II.
- 3) Kualifikasi yang menyatakan cukup senang mengalami kenaikan dari 13 siswa (35,14%) pada siklus I, menjadi 18 siswa (48,65%) pada siklus II.
- 4) Kualifikasi yang menyatakan senang mengalami kenaikan dari 13 siswa (35,14%) pada Siklus I, menjadi 17 siswa (45,95%) pada siklus II.
- 5) Kualifikasi yang menyatakan sangat senang mengalami kenaikan dari 1 siswa (2,7%) pada Siklus I, menjadi 2 siswa (5,40%) pada siklus II.

b. Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa berdasarkan hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa sangat kurang mandiri mengalami penurunan dari 3 siswa (8,1%) pada siklus I menjadi tidak ada (0%) pada siklus II.

- 2) Siswa kurang mandiri mengalami penurunan dari 9 siswa (24,32%) pada siklus I, dan menjadi 3 siswa (8,10%) pada siklus II.
- 3) Cukup mandiri mengalami penurunan dari 14 siswa (37,84%) pada siklus I, dan menjadi 7 siswa (18,92%) pada siklus II.
- 4) Siswa mandiri mengalami kenaikan dari 7 siswa (18,92%) pada siklus I, dan menjadi 14 siswa (37,84%) pada siklus II.
- 5) Siswa sangat mandiri mengalami kenaikan dari 4 siswa (10,81%) pada siklus I, dan menjadi 13 siswa (35,14%) pada siklus II.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dengan kondisi tertentu, maka penggunaan multimedia autoplay dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa. Kepada para guru diharapkan memiliki kemauan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar agar dapat menumbuhkan belajar siswa. Dan menggunakan multimedia autoplay sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Aqidah Ahklak di kelas.

2. Bagi Sekolah dan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya dapat mengambil kebijakan tentang perlunya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi setiap guru, agar prestasi belajar siswa semakin meningkat. Selain itu Kepala Sekolah hendaknya dapat mengusahakan agar ketersediaan sarana bagi para guru dalam melaksanakan PTK terus ditingkatkan. Dan juga mengadakan program-program peningkatan mutu guru, seperti melaksanakan workshop atau seminar. Baik itu dari dalam sekolah maupun luar sekolah.

3. Bagi Siswa

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), dapat mendorong siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga hasil yang diperoleh juga semakin meningkat. Kepada peserta didik hendaknya selalu mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajarnya semakin meningkat.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan mencoba menerapkannya pada pokok bahasan lain dengan cakupan yang lebih luas. Sehingga pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariesto Hadi, Sutopo, 2003, *Multimedia Interaktif dan Flash*, PT Graha Ilmu, Yogyakarta
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Binanto,Iwan. 2010. *Multimedia Digital: Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur.2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamzah B. Dan Lamatenggo, Nina. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Meulong, J Meulong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murni, Wahid. 2008. *cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* . Malang: UM Press
- Murni, Wahid dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama Dan Umum Dari Teori Menuju Praktek)*. Malang: UM Press

Nana, Syaodih Sukmadinata .2007. *Metode Penelitian Pendidikan*.
(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasution. 2005. *Teknologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, H. Nana, 2009. *Penelitian Tindakan Kepengawasan*. Jakarta: Binamitra Publishing.

Sucipto, 2010. *Penulisan Naskah Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Komputer (Multimedia)*. Makalah. Yogyakarta: Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP)

Suharsimi Arikunto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi

Suharsini, Arikunto. 2002 *Prosedur Penilitan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka: Cipta

Peraturan Menteri Agama (Permenag) RI No. 00912 tahun 2013

Aksara

Marfuatun, Siti. 2010. *Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MA Ma'arif Singosari Malang*.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Status Pendidikan : Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Mata pelajaran : Aqidah Akhlak
Jumlah Pertemuan : 1 kali pertemuan (2 x 50 menit)
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 50 menit)
Pertemuan ke : 1

A. Standar Kompetensi

Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islami dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

Siswa mampu:

1. Menjelaskan bentuk nilai negatif dalam pergaulan remaja.
2. Memberikan contoh-contoh perilaku tidak terpuji dalam pergaulan remaja.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama dan cinta tanah air.

D. Materi Ajar

Nilai negatif dalam pergaulan remaja (kenakalan remaja)

E. Metode

Media Interaktif berbentuk multimedia autoplay

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill
<u>Pertemuan pertama (ke 1) (2 x 50 Menit)</u>		
▪ Pendahuluan :		Pemahaman

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan bentuk nilai negatif dalam pergaulan remaja.	Tes lisan	Pilihan ganda	Di bawah ini yang merupakan bentuk kenakalan remaja yaitu a. anarkis b. demo c. debat d. pidato e. ceramah
➤ Memberikan contoh-contoh perilaku tidak terpuji dalam pergaulan remaja.	Tes lisan	<i>Matching</i>	Cocokkan akibat dan sebab dari kenalan remaja Free sex --- luka-luka Tawuran --- tubuh cepat menua Narkoba---paru-paru bocor Merokok--- HIV/AIDS

Singosari, 27 November 2014

Mengetahui,
Kepala MadrasahPenyusun
Guru Mata PelajaranDrs. Moh Mundzir M.
NIPIstiono, S.Pd.I
NIP

ANGKET SIKAP SISWA

Nama :

Nomor :

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan : 1 = tidak senang 3 = senang
 2 = kurang senang 4 = sangat senang

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Saya merasa senang terhadap materi yang diajarkan				
2	Saya merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan				
3	Suasana pada saat mengikuti pelajaran				
4	Minat saya mengikuti kegiatan belajar				
5	Saya senang terhadap tugas yang diberikan				
6	Saya senang dengan cara guru mengajar				
7	Kesan terhadap model pembelajaran				
	Jumlah				
	Prosentase				

Lampiran 4: Angket Kemandirian Belajar Siswa

LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU

DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA AUTOPLAY

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

Keterangan : 1 = tidak baik 3 = baik
 2 = kurang baik 4 = sangat baik

No	Kegiatan Guru	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Pembelajaran				
	a. Kesesuaian materi pelajaran dengan kurikulum				
	b. Guru menyusun pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban				
	c. Guru menyusun langkah-langkah pelaksanaan tindakan				
	d. Guru menyiapkan sanksi atau tugas tambahan terhadap siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan				
	e. Guru menyusun alat penilaian				
	Jumlah				
	Prosentase				

2	Pelaksanaan Pembelajaran				
	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
	b. Guru menjelaskan penggunaan metode pembelajaran				
	c. Guru memberikan apersepsi pembelajaran				
	d. Guru menggunakan teknik bertanya dengan tepat				
	e. Guru menjawab pertanyaan dengan benar				
	f. Guru menggunakan pertanyaan membimbing				
	g. Guru memberikan evaluasi				
	Jumlah				
	Prosentase				

Singosari, 2014

Observer,

Lampiran 6: Lembar pengamatan sikap siswa

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA AUTOPLAY

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (v) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

Keterangan : 1 = tidak senang 3 = senang
 2 = kurang senang 4 = sangat senang

No	Kegiatan Siswa	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa merasa senang terhadap materi yang diajarkan				
2	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan				
3	Siswa senang dengan suasana pada saat mengikuti pelajaran				
4	Minat siswa mengikuti kegiatan belajar lebih baik				
5	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan				
6	Siswa senang dengan cara guru mengajar				
7	Siswa memiliki kesan yang baik terhadap model pembelajaran				
	Jumlah				
	Prosentase				

Lampiran 7: Hasil rekapitulasi Angket sikap Siswa Siklus I

No	Nama	Item							jmlh	Nila	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Ahid	2	2	2	2	1	2	2	13	28.57	sangat kurang senang
2	Zaenal A	4	3	3	3	2	4	4	23	76.19	senang
3	Tsani Athoir Rohman	3	3	2	3	2	3	3	19	57.14	kurang senang
4	Umar Faruq	3	3	3	4	3	3	4	23	76.19	senang
5	Musrifatul Aini	4	4	3	3	3	4	3	24	80.95	senang
6	Ja'far Shodiq	3	3	3	3	3	3	3	21	66.67	cukup senang
7	Ilmiyah	3	3	3	2	3	1	2	17	47.62	kurang senang
8	Sholeha	3	3	3	4	3	4	4	24	80.95	senang
9	Fachrizal ihza	3	4	2	3	3	3	3	21	66.67	cukup senang
10	Ayu Noer	2	2	2	3	2	2	1	14	33.33	sangat kurang senang
11	M Nurus Shobah	3	3	2	3	1	2	3	17	47.62	kurang senang
12	M Syaiful Rizal	4	4	4	4	4	4	4	28	100	sangat senang
13	M Chairul Anam	4	4	3	3	3	3	3	23	76.19	senang
14	A. Fahmi Asrory	3	3	2	3	2	3	3	19	57.14	kurang senang
15	Firhan Ubaidllah A.	3	3	3	3	3	2	3	20	61.9	cukup senang
16	Ana Fadhilatul Achadiyah	3	4	3	3	3	3	4	23	76.19	senang
17	Ilma Qurrotul Aini	3	4	3	3	3	3	3	22	71.43	cukup senang
18	Robiatul Adawiyah	4	4	4	3	3	3	4	25	85.71	senang
19	Ana sufiyana	3	3	3	3	3	3	3	21	66.67	cukup senang
20	Rahmania Nurul F	2	2	2	3	3	2	2	16	42.86	sangat kurang senang
21	Yurizal Cahya Elan	3	3	4	3	3	4	3	23	76.19	senang
22	M hilal Maulidi	3	3	2	3	3	2	3	19	57.14	kurang senang

23	Nurul ntan Syafira	3	3	3	3	4	3	3	22	71.43	cukup senang
24	Nazilatul Munawaroh	3	3	4	3	4	3	3	23	76.19	senang
25	Muhibbatin Nafisah	3	3	3	3	3	4	3	22	71.43	cukup senang
26	Hana Nafisa	3	4	3	3	2	3	3	21	66.67	cukup senang
27	Akhmad Farikhin	2	3	2	3	2	2	2	16	42.86	sangat kurang senang
28	Wage Rantau Rofiq	4	4	3	3	3	4	4	25	85.71	senang
29	Nur Ainun Nisya	2	3	3	2	4	3	4	21	66.67	cukup senang
30	Muhammad Khanf A	4	4	2	3	4	3	4	24	80.95	senang
31	M. Luqman	3	3	3	3	3	3	3	21	66.67	cukup senang
32	Dewi KHamilatul M	3	4	3	3	3	3	4	23	76.19	senang
33	Fatimatuzzahroh	4	4	2	3	4	2	3	22	71.43	cukup senang
34	Saiful Fuad	3	3	3	4	2	3	3	21	66.67	cukup senang
35	Emil Fuaida	4	3	4	3	3	4	4	25	85.71	senang
36	Fadil	4	3	2	2	4	4	3	22	71.43	cukup senang
37	Fahris Minna al H	4	2	3	3	2	2	3	19	57.14	kurang senang
Jumlah										2490	
Rerata										67.31	
standar deviasi										15.02	
kurang senang (%) = 9 siswa										24.32	
senang (%) = 28 siswa										75.68	

Lampiran 8: Hasil Rekapitulasi Angket Kemandirian Belajar Siswa siklus I

No	Nama	Item											jmlh	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Ahid	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	22	33.333	Sangat Kurang Mandiri
2	Zaenal A	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	36	75.758	Mandiri
3	Tsani Athoir Rohman	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	28	51.515	Kurang Mandiri
4	Umar Faruq	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	36	75.758	Mandiri
5	Musrifatul Aini	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	31	60.606	Cukup Mandiri
6	Ja'far Shodiq	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	38	81.818	Sangat mandiri
7	Ilmiyah	4	2	4	4	2	2	1	2	2	3	1	27	48.485	Kurang Mandiri
8	Sholeha	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	1	23	36.364	Sangat Kurang Mandiri
9	Fachrizal ihza	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	30	57.576	Cukup Mandiri
10	Ayu Noer	4	1	1	2	1	2	2	1	2	4	1	21	30.303	Sangat Kurang Mandiri
11	M Nurus Shobah	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	24	39.394	Kurang Mandiri
12	M Syaiful Rizal	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	29	54.545	Cukup Mandiri
13	M Chairul Anam	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	31	60.606	Cukup Mandiri
14	A. Fahmi Asrory	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	26	45.455	Kurang Mandiri
15	Firhan Ubaidllah A.	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	26	45.455	Kurang Mandiri
16	Ana Fadhilatul Achadiyah	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	34	69.697	Mandiri
17	Ilma Qurrotul Aini	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	35	72.727	Mandiri
18	Robiatul Adawiyah	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	34	69.697	Mandiri
19	Ana sufiyana	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	32	63.636	Cukup Mandiri
20	Rahmania Nurul F	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	31	60.606	Cukup Mandiri
21	Yurizal Cahya Elan	3	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	34	69.697	Mandiri
22	M hilal Maulidi	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	29	54.545	Cukup Mandiri

23	Nurul ntan Syafira	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	27	48.485	Kurang Mandiri
24	Nazilatul Munawaroh	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	27	48.485	Kurang Mandiri
25	Muhibbatin Nafisah	4	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	29	54.545	Cukup Mandiri
26	Hana Nafisa	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	31	60.606	Cukup Mandiri
27	Akhmad Farikhin	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	27	48.485	Kurang Mandiri
28	Wage Rantau Rofiq	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	32	63.636	Cukup Mandiri
29	Nur Ainun Nisya	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	26	45.455	Kurang Mandiri
30	Muhammad Khanf A	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	35	72.727	Mandiri
31	M. Luqman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	66.667	Mandiri
32	Dewi KHamilatul M	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	37	78.788	Sangat mandiri
33	Fatimatuzzahroh	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	29	54.545	Cukup Mandiri
34	Saiful Fuad	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	29	54.545	Cukup Mandiri
35	Emil Fuaida	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	30	57.576	Cukup Mandiri
36	Fadil	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	37	78.788	Sangat mandiri
37	Fahriz Minna al H	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	37	78.788	Sangat mandiri
Jumlah														2169.7	
Rerata														58.64	
standar deviasi														13.372	
kurang mandiri (%) = 12 siswa														32.432	
mandiri (%) = 25														67.568	

Lampiran 9: Hasil rekapitulasi Angket sikap Siswa Siklus II

No	Nama	Item							jmlh	Nila	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Ahid	2	3	2	3	3	3	4	20	61.90476	cukup senang
2	Zaenal A	4	4	3	3	3	4	4	25	85.71429	senang
3	Tsani Athoir Rohman	3	3	3	3	2	4	3	21	66.66667	cukup senang
4	Umar Faruq	4	3	3	3	3	3	4	23	76.19048	senang
5	Musrifatul Aini	4	3	3	4	3	4	3	24	80.95238	senang
6	Ja'far Shodiq	3	3	3	3	3	3	3	21	66.66667	cukup senang
7	Ilmiyah	4	3	4	3	3	3	4	24	80.95238	senang
8	Sholeha	4	3	3	4	3	4	4	25	85.71429	senang
9	Fachrizal ihza	2	4	3	3	3	3	3	21	66.66667	cukup senang
10	Ayu Noer	4	4	2	3	2	3	3	21	66.66667	cukup senang
11	M Nurus Shobah	3	4	3	3	3	4	4	24	80.95238	senang
12	M Syaiful Rizal	4	4	3	3	4	4	4	26	90.47619	sangat senang
13	M Chairul Anam	4	4	3	3	3	3	4	24	80.95238	senang
14	A. Fahmi Asrory	3	3	2	3	3	3	3	20	61.90476	cukup senang
15	Firhan Ubaidllah A.	4	3	3	3	3	2	4	22	71.42857	cukup senang
16	Ana Fadhilatul Achadiyah	4	3	3	3	4	3	3	23	76.19048	senang
17	Ilma Qurrotul Aini	3	4	3	3	3	4	3	23	76.19048	senang
18	Robiatul Adawiyah	4	4	4	3	3	4	4	26	90.47619	sangat senang
19	Ana sufiyana	3	3	3	3	3	3	3	21	66.66667	cukup senang
20	Rahmania Nurul F	3	3	2	3	3	3	4	21	66.66667	cukup senang
21	Yurizal Cahya Elan	3	3	4	3	3	4	3	23	76.19048	senang

22	M hilal Maulidi	3	3	2	3	3	3	3	20	61.90476	cukup senang
23	Nurul ntan Syafira	4	3	3	3	4	3	3	23	76.19048	senang
24	Nazilatul Munawaroh	3	3	3	3	4	3	4	23	76.19048	senang
25	Muhibbatin Nafisah	3	4	3	3	3	3	3	22	71.42857	cukup senang
26	Hana Nafisa	3	4	3	3	2	3	3	21	66.66667	cukup senang
27	Akhmad Farikhin	4	3	2	3	3	2	3	20	61.90476	cukup senang
28	Wage Rantau Rofiq	4	4	3	3	3	4	4	25	85.71429	senang
29	Nur Ainun Nisya	2	3	2	3	4	3	4	21	66.66667	cukup senang
30	Muhammad Khanf A	4	4	2	3	3	4	4	24	80.95238	senang
31	M. Luqman	3	3	2	3	3	3	4	21	66.66667	cukup senang
32	Dewi KHamilatul M	3	4	3	3	3	3	4	23	76.19048	senang
33	Fatimatuzzahroh	4	4	3	3	4	3	3	24	80.95238	senang
34	Saiful Fuad	4	3	3	3	2	3	3	21	66.66667	cukup senang
35	Emil Fuaida	4	3	4	3	3	4	4	25	85.71429	senang
36	Fadil	4	3	2	2	4	4	3	22	71.42857	cukup senang
37	Fahris Minna al H	4	3	3	3	2	4	3	22	71.42857	cukup senang
Jumlah										2742.857	
Rerata										74.13127	
Standar Deviasi										8.324819	
Mandiri 100%										100	

Lampiran 10: Hasil rekapitulasi Angket Kemandirian Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Item											jmlh	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Ahid	3	4	2	2	4	2	1	2	3	3	2	28	51.51515	Kurang Mandiri
2	Zaenal A	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	38	81.81818	Sangat mandiri
3	Tsani Athoir Rohman	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	30	57.57576	Cukup Mandiri
4	Umar Faruq	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	37	78.78788	Sangat mandiri
5	Musrifatul Aini	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	32	63.63636	Cukup Mandiri
6	Ja'far Shodiq	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	40	87.87879	Sangat mandiri
7	Ilmiyah	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	33	66.66667	Mandiri
8	Sholeha	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	31	60.60606	Cukup Mandiri
9	Fachrizal ihza	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	31	60.60606	Cukup Mandiri
10	Ayu Noer	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	32	63.63636	Cukup Mandiri
11	M Nurus Shobah	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	34	69.69697	Mandiri
12	M Syaiful Rizal	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	36	75.75758	Mandiri
13	M Chairul Anam	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	28	51.51515	Kurang Mandiri
14	A. Fahmi Asrory	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	37	78.78788	Sangat mandiri
15	Firhan Ubaidllah A.	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	31	60.60606	Cukup Mandiri
16	Ana Fadhillatul Achadiyah	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	39	84.84848	Sangat mandiri
17	Ilma Qurrotul Aini	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	38	81.81818	Sangat mandiri
18	Robiatul Adawiyah	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	39	84.84848	Sangat mandiri
19	Ana sufiyana	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	34	69.69697	Mandiri

20	Rahmania Nurul F	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	33	66.66667	Mandiri
21	Yurizal Cahya Elan	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	35	72.72727	Mandiri
22	M hilal Maulidi	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	36	75.75758	Mandiri
23	Nurul ntan Syafira	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	34	69.69697	Mandiri
24	Nazilatul Munawaroh	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	31	60.60606	Cukup Mandiri
25	Muhibbatin Nafisah	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	34	69.69697	Mandiri
26	Hana Nafisa	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	35	72.72727	Mandiri
27	Akhmad Farikhin	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	66.66667	Mandiri
28	Wage Rantau Rofiq	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	37	78.78788	Sangat mandiri
29	Nur Ainun Nisya	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	35	72.72727	Mandiri
30	Muhammad Khanf A	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	37	78.78788	Sangat mandiri
31	M. Luqman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	66.66667	Mandiri
32	Dewi KHamilatul M	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	40	87.87879	Sangat mandiri
33	Fatimatuzzahroh	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	39	84.84848	Sangat mandiri
34	Saiful Fuad	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	33	66.66667	Mandiri
35	Emil Fuaida	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	28	51.51515	Kurang Mandiri
36	Fadil	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37	78.78788	Sangat mandiri
37	Fahriss Minna al H	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	39	84.84848	Sangat mandiri
Jumlah													2636.364		
Rerata													71.25307		
standar deviasi													10.24897		

Kurang Mandiri %	8.108108
Mandiri	91.89189



Lampiran 11: Dokumentasi Pembelajaran







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. Email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nur Hidayah
NIM : 09110081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag
Judul : Penggunaan Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang.

No	Tanggal/bulan	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan	
1	27 Juni 2012	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	1	Gr
2	27 April 2013	Pengajuan Proposal, Revisi	2	Gr
3	20 November 2014	Pengajuan BAB I, II, II	3	Gr
4	23 November 2014	Konsultasi BAB I, II, II, IV, V	4	Gr
5	1 Desember 2014	Konsultasi BAB VI	5	Gr
6	3 Desember 2014	Revisi BAB VI dan Lampiran	6	Gr
7	8 Desember 2014	Revisi BAB VI dan Lampiran	7	Gr
8	16 Desember 2014	ACC skripsi	8	Gr

Malang, 24 Desember 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP 19650403 199803 1 002

Lampiran 13: Surat Keterangan akan mengajukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1705/2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Oktober 2014

Kepada
Yth. Kepala MA Al Ma'arif Singosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 09110081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2014/2015
Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MA Al Ma'arif Singosari Malang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 0029

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
MADRASAH ALIYAH ALMAARIF
TERAKREDITASI "A"

NSM : 131235070033

NPSN : 20518199

Kampus selatan : Jl. Masjid 33 Telp./Fax. (0341) 450269 Singosari Malang 65153
Kampus utara : Jl. Ronggolawe RT. 6 RW. 3 Telp. (0341) 441028 Singosari Malang 65153

Website :

www.ma-almaarif-sgs.com

E-Mail :

inbox@ma-almaarif-sgs.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 149/YPA/MA/E.2/II/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Almaarif Singosari - Malang menerangkan bahwa,

n a m a : **NURHIDAYAH**
tempat, tanggal lahir : **AMBARAWA, 11 MARET 1991**
N I M : **09110081**
jurusan /prog. studi/fakultas : **PAI / FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
UIN MALIKI MALANG

telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Almaarif Singosari-Malang terhitung mulai tanggal 17 - 27 November 2014 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) yang berjudul **"Penggunaan Multimedia Autoplay Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq Kelas XII Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Malang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Singosari, 17 Februari 2015
Kepala Madrasah,

Drs. Moh. Mundzir, M. Si.